

## 4. DESKRIPSI OBJEK SEJENIS

### 4.1. *The Spa Baby*

*The Spa Baby* berlokasi di Jakarta tepatnya di sebuah mall bernama Dharmawangsa *Square City Walk*. *The Spa Baby* merupakan salah satu penyedia jasa spa untuk bayi dan anak-anak yang juga menyediakan layanan *haircut* dan menipedi bagi anak-anak. Selain itu mereka juga menyuguhkan desain ruangan yang berwarna-warni dan menyenangkan sehingga selain melakukan perawatan, anak-anak juga bisa bermain, belajar, dan melatih indera mereka. *The Spa Baby* memberikan layanan bagi bayi dan anak-anak berumur 2 bulan – 15 tahun.

#### 4.1.1. Struktur Organisasi Objek

*The Spa Baby* memiliki struktur organisasi yang cukup sederhana dimana tempat ini dikelola oleh dua orang pimpinan utama dengan seorang asisten dan staf yang memiliki kemampuan dibidangnya masing-masing (spa bayi, *haircut*, menipedi) serta bagian administrasi dan *cleaning service*.

#### 4.1.2. Aktivitas dalam Objek

Untuk sekali perawatan, dilakukan beberapa aktivitas baik oleh pihak pengelola maupun pengunjung. Aktivitas yang dilakukan adalah:

- *Owner*  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Menerima tamu khusus, memberi pengarahan kepada asisten, memantau kinerja para staf ke toilet → Pulang
- Asisten  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Mengawasi kinerja staf, melaporkan segala kegiatan kepada *owner* → ke toilet → Pulang
- Resepsionis  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Melayani dan memberikan informasi kepada pengunjung, melayani hasil registrasi dan pembayaran → ke toilet → Pulang
- Spa Bayi

Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Memberi perawatan pada bayi, memijat bayi dan mengajarkan cara berenang pada bayi → ke toilet → Pulang

- *Toddler's Haircut*

Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Melayani perawatan rambut, wajah, *manicure-pedicure* pada anak → ke toilet → Pulang

- *Service*

Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Membersihkan seluruh ruangan, penyimpanan peralatan barang → ke toilet → Pulang

- Pengunjung Umum

Datang (melalui *main entrance*) → Mengantar dan menunggu → Melihat aksesoris dan perlengkapan untuk anak → ke toilet → Pulang

- Bayi dan Anak-Anak

Datang (melalui *main entrance*) → Bermain → Melakukan perawatan spa, *manicure-pedicure, haircut* → ke toilet → Pulang

#### 4.1.3. Interior Ruang Objek

*The Spa Baby* memiliki *main entrance* dengan bentuk yang unik dengan adanya 2 pintu yang memiliki ukuran berbeda dimana yang satu dikhususkan untuk anak kecil sehingga ukuran pintunya lebih kecil. Di setiap ruangan terdapat bentukan unik beraneka ragam dan memiliki banyak warna.



Gambar 4.1. *Main Entrance The Spa Baby*

Sumber: [www.thespababy.com](http://www.thespababy.com)

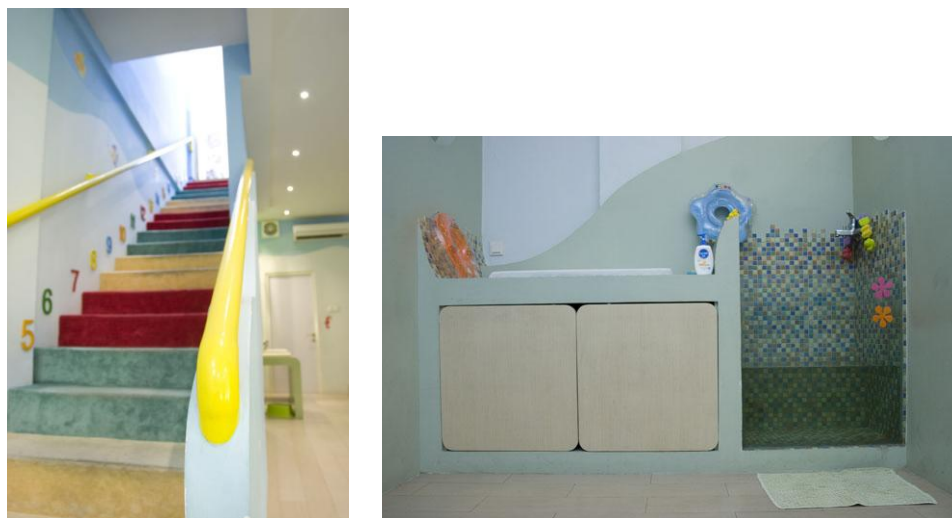
Suasana ruang dalam *The Baby Spa* ini memberikan kesan menyenangkan dengan kombinasi warna yang tidak menyolok mata tapi bervariasi sehingga anak-anak dapat merasa nyaman dan ruangan dapat terasa menyenangkan.



Gambar 4.2. Area *Lobby* dan *Receptionist*

Sumber: [www.thespababy.com](http://www.thespababy.com)

Pada gambar diatas dapat diamati bentuk dari perabot *The Spa Baby* dimana mereka menggunakan bentuk yang mudah diamati dan dikenali oleh anak-anak dengan warna yang beragam. Untuk bagian dinding juga diberi gambar binatang dan tanaman dengan warna yang tidak menyolok dan memberikan kesan yang menyenangkan sehingga anak-anak dapat secara tidak langsung belajar mengenali gambar apa yang ada pada dinding tersebut. Pada bagian lantai tidak terdapat permainan pada ketinggian namun *The Baby Spa* menggunakan material berbeda untuk lantai agar dapat membedakan masing-masing area.



Gambar 4.3. Tangga dan Area *Baby Swim*

Sumber: [www.thespababy.com](http://www.thespababy.com)



Gambar 4.4. Area *Manicure-Pedicure* dan Area *Haircut*

Sumber: [www.thespababy.com](http://www.thespababy.com)

Pada bagian tangga juga dibuat dengan aneka warna dan dilengkapi dengan angka 1 hingga 20 sehingga anak-anak secara tidak langsung juga dapat belajar. Pada area *haircut* disediakan tempat duduk dengan bentuk yang unik dan juga warna yang berbeda-beda. Bagian dinding selain untuk media pembelajaran, sebagian dinding dimanfaatkan untuk media *display* untuk barang-barang yang dijual.

#### 4.1.4. Permasalahan

*The Baby Spa* memiliki desain yang cukup menarik dan edukatif sehingga apa yang ingin disampaikan sudah jelas terlihat. Dari bentuk dan warna semua menyenangkan dan nyaman. Tidak terdapat warna-warna yang menyakitkan mata. Namun ada beberapa perabot yang bentuknya sedikit tajam dan mungkin dapat membahayakan anak-anak yang lewat di depannya.

Dari segi pelayanan, *The Baby Spa* tergolong lengkap. Disini tidak hanya disediakan untuk *baby massage* dan *baby swim* saja namun ada *haircut* serta menipedi juga. Yang menjadi permasalahan berikutnya adalah peletakan area bermain yang terlalu dekat dengan area menipedi yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.5. *Layout* Lantai 1

Sumber: [www.thespababy.com](http://www.thespababy.com)

Peletakan area bermain yang terlalu dekat dengan area menipedi dapat berakibat mengganggu kinerja staf ketika ada anak-anak yang tiba-tiba mendekat ke area itu.

#### **4.2. Hippo Baby Spa**

*Hippo Baby Spa* berlokasi di Semarang dan merupakan sebuah *Baby Spa* yang cukup terkenal di Semarang mengingat jumlahnya yang tidak terlalu banyak di kota tersebut. *Hippo Baby Spa* menyediakan layanan perawatan bagi bayi dan anak-anak berumur 0 – 10 tahun. Selain *baby massage* dan *baby swim* untuk bayi, *Hippo Baby Spa* juga menyediakan layanan menipedi serta *kid bath* untuk anak-anak. Unikny terdapat juga layanan dimana dua orang bayi dapat melakukan perawatan secara bersama di satu *bathub* dimana biasanya hanya diperuntukkan satu bayi saja di tiap *bathub*.

##### **4.2.1. Struktur Organisasi Objek**

*Hippo Baby Spa* memiliki struktur organisasi yang cukup sederhana dan tidak jauh berbeda dengan *baby spa* lainnya dimana tempat ini dikelola oleh seorang pimpinan utama dengan staf yang memiliki kemampuan dibidangnya masing-masing (spa bayi dan menipedi) serta bagian administrasi dan *cleaning service*.

##### **4.2.2. Aktivitas dalam Objek**

Untuk sekali perawatan, dilakukan beberapa aktivitas baik oleh pihak pengelola maupun pengunjung. Aktivitas yang dilakukan adalah:

- *Owner*  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Menerima tamu khusus, memberi pengarahan kepada asisten, memantau kinerja para staf ke toilet → Pulang
- *Resepsionis*  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Melayani dan memberikan informasi kepada pengunjung, melayani hasil registrasi dan pembayaran → ke toilet → Pulang

- Spa Bayi  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Memberi perawatan pada bayi, memijat bayi dan mengajarkan cara berenang pada bayi → ke toilet → Pulang
- *Service*  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Membersihkan seluruh ruangan, penyimpanan peralatan barang → ke toilet → Pulang
- Pengunjung Umum  
Datang (melalui *main entrance*) → Mengantar dan menunggu → Melihat aksesoris dan perlengkapan untuk anak → ke toilet → Pulang
- Bayi dan Anak-Anak  
Datang (melalui *main entrance*) → Bermain → Melakukan perawatan spa, *manicure-pedicure, haircut* → ke toilet → Pulang

#### 4.2.3. Interior Ruang Objek



Gambar 4.6. Ruang Tunggu

Sumber: Dokumentasi *Hippo Baby Spa* (2011)

Gambar diatas merupakan salah satu interior *Hippo Baby Spa* pada bagian ruang tunggu dimana dapat dilihat perabot yang ada dilengkapi dengan boneka dan bahan yang lembut serta warna yang kontras tapi tidak menyakitkan mata. Dapat dilihat pula pada bagian dinding terdapat gambar dengan warna dasar dinding adalah biru muda dan efek gelombang yang timbul di bagian bawah. Gambar yang ada di bagian dinding selain sebagai dekorasi juga ditujukan untuk edukasi anak-anak dan melatih stimulus mereka.



Gambar 4.7. Area *Baby Swim*

Sumber: Dokumentasi *Hippo Baby Spa* (2011)

Pada area *baby swim* dapat dilihat pencahayaan yang masuk sebagian besar adalah pencahayaan alami. Dari segi kesehatan, hal ini memberikan dampak positif bagi bayi dan anak-anak. *Bathub* menggunakan ukuran yang cukup besar dengan material yang digunakan adalah mozaik. Untuk bagian lantai digunakan bahan parket dengan pertimbangan agar ruangan terkesan hangat dan tidak licin. Pada bagian dinding terdapat dekorasi yang secara tidak langsung dapat sebagai media edukasi juga untuk anak-anak.



Gambar 4.8. Area *Baby Massage*

Sumber: Dokumentasi *Hippo Baby Spa* (2011)

Pada gambar diatas dapat dilihat terdapat rak *display* ditengah-tengah ruang yang juga memiliki fungsi sebagai partisi pemisah antara area *baby swim* dan *baby massage*. Terdapat permainan kenaikan lantai yang tidak terlalu terlihat pada area ini. Pencahayaan alami juga mendominasi area ini sehingga atmosfer hangat dapat dirasakan dalam ruangan.

#### 4.2.4. Permasalahan

*Hippo Baby Spa* memiliki desain interior yang sederhana dengan memaksimalkan pencahayaan alami yang masuk melalui jendela pada deretan *main entrance*. Area *display* yang digunakan sebagai partisi terkesan agak rawan karena dilalui oleh anak-anak juga sehingga barang-barang *display* jika tidak hati-hati bisa jatuh dan rusak. Variasi pada dinding tidak terlalu banyak sehingga terkesan agak terlalu polos karena pertimbangan pengunjung disini adalah untuk anak-anak.

#### 4.3. Toddie Baby Spa

*Toddie Baby Spa* berlokasi di Surabaya tepatnya di sebuah mall yaitu Supermall Surabaya. *Toddie Baby Spa* merupakan pusat layanan kesehatan bagi bayi, balita dan ibu hamil yang di modernisasi. Di setiap gerai, *Toddie* didesain dengan desain yang modern, bersih, dan nyaman serta dilengkapi dengan fasilitas *mini shop* dan *play area* yang menjadikan setiap kunjungan menjadi menyenangkan. *Toddie* memiliki visi untuk “Menjadi Network Baby Spa no 1 di Indonesia”, serta memiliki misi “Menjadi sahabat bagi semua keluarga muda di Indonesia”.

##### 4.3.1. Struktur Organisasi Objek

*Toddie Baby Spa* memiliki struktur organisasi dengan seorang pimpinan utama dan seorang asisten di tiap gerai, *therapist* yang ahli di bidang spa bayi dan anak serta ibu hamil, administrasi dan *cleaning service*.

##### 4.3.2. Aktivitas dalam Objek

Untuk sekali perawatan, dilakukan beberapa aktivitas baik oleh pihak pengelola maupun pengunjung. Aktivitas yang dilakukan adalah:

- *Owner*  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Menerima tamu khusus, memberi pengarahan kepada asisten, memantau kinerja para staf ke toilet → Pulang
- Asisten  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Mengawasi kinerja staf, melaporkan segala kegiatan kepada *owner* → ke toilet → Pulang

- **Administrasi**  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Melayani dan memberikan informasi kepada pengunjung, melayani hasil registrasi dan pembayaran → ke toilet → Pulang
- **Therapist**  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Memberi perawatan pada bayi, memijat bayi dan mengajarkan cara berenang pada bayi → ke toilet → Pulang
- **Service**  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Membersihkan seluruh ruangan, penyimpanan peralatan barang → ke toilet → Pulang
- **Pengunjung Umum**  
Datang (melalui *main entrance*) → Mengantar dan menunggu → Melihat aksesoris dan perlengkapan untuk anak → ke toilet → Pulang
- **Bayi dan Anak-Anak**  
Datang (melalui *main entrance*) → Bermain → Melakukan perawatan spa ke toilet → Pulang

#### 4.3.3. Interior Ruang Objek



Gambar 4.9. Area *Massage* dan Area *Spa*

Sumber: [www.toddiebabyspa.com](http://www.toddiebabyspa.com)

Area *massage* dan area *spa* pada Toddie memiliki desain yang menarik dengan permainan warna yang mencolok. Pada area *massage* terdapat gambar-gambar menarik di bagian dinding sehingga secara tidak langsung, anak juga dapat belajar. Sedangkan pada bagian area *spa*, terdapat tiga warna berbeda yang digunakan pada bak *spa* yang terlihat menarik dan berfungsi untuk menstimulus

otak anak juga. Kedua area ini bersebelahan dengan pembatas dinding tapi tanpa adanya pintu sehingga lebih mudah untuk memindahkan anak dari area *massage* ke area *spa*.



Gambar 4.10. *Pregnant Massage Room*

Sumber: [www.toddiebabyspa.com](http://www.toddiebabyspa.com)

Selain perawatan untuk bayi dan anak-anak, Toddie juga menyediakan tempat *massage* untuk ibu hamil dengan interior yang didominasi warna *cream* dan coklat membuat suasana ruang terasa hangat dan nyaman.

#### **4.3.4. Permasalahan**

Kedua area yang menjadi titik utama dari pelayanan *baby spa* pada Toddie ini kurang tepat karena seharusnya di dekat area *spa* disediakan tempat untuk *baby changing* sehingga tempat *baby changing* tidak jadi satu dengan area *massage* karena akan sedikit merepotkan untuk memindah bayi dari satu tempat ke tempat yang lain apalagi kedua ruangan tersebut memiliki pembatas.

#### **4.4. *Baby Wonderland***

*Baby Wonderland* berlokasi di Surabaya dan merupakan sebuah *Baby Spa* yang sekaligus sebagai *educative playgroud* juga. *Baby Wonderland* menyediakan layanan *spa baby* saja namun tempat ini juga dapat digunakan sebagai acara ulang tahun serta sebagai sekolah juga. Unikny di sini orang tua juga bisa menikmati *massage* bersama si kecil. Jadi bukan hanya anak-anak, tapi orang tua juga bisa memperoleh layanan pijat di tempat ini.

##### **4.4.1. Struktur Organisasi Objek**

*Baby Wonderland* memiliki struktur organisasi yang agak sedikit berbeda dengan *baby spa* lainnya dimana tempat ini dikelola oleh seorang pimpinan

utama, asisten dengan staf yang memiliki kemampuan di bidang spa bayi, guru, serta bagian administrasi dan *cleaning service*.

#### 4.4.2. Aktivitas dalam Objek

Untuk sekali perawatan, dilakukan beberapa aktivitas baik oleh pihak pengelola maupun pengunjung. Aktivitas yang dilakukan adalah:

- *Owner*  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Menerima tamu khusus, memberi pengarahan kepada asisten, memantau kinerja para staf ke toilet → Pulang
- Asisten  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Mengawasi kinerja staf, melaporkan segala kegiatan kepada *owner* → ke toilet → Pulang
- Resepsionis  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Melayani dan memberikan informasi kepada pengunjung, melayani hasil registrasi dan pembayaran → ke toilet → Pulang
- Spa Bayi  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Memberi perawatan pada bayi, memijat bayi dan mengajarkan cara berenang pada bayi → ke toilet → Pulang
- Penanggung Jawab Acara  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Mengatur tempat acara, mengatur jalannya acara dari persiapan hingga akhir → ke toilet Pulang
- Guru  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Mengajar → ke toilet → Pulang
- *Service*  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Membersihkan seluruh ruangan, penyimpanan peralatan barang → ke toilet → Pulang
- Pengunjung Umum

Datang (melalui *main entrance*) → Mengantar dan menunggu → Melihat aksesoris dan perlengkapan untuk anak → ke toilet → Pulang

- Bayi dan Anak-Anak

Datang (melalui *main entrance*) → Bermain → Melakukan perawatan spa, *manicure-pedicure, haircut* → ke toilet → Pulang

#### 4.4.3. Interior Ruang Objek



Gambar 4.11. Area *Baby Swim*

Sumber: [www.babywonderlandspa.com](http://www.babywonderlandspa.com)

Pada gambar diatas dapat dilihat pada bagian area *baby swim* menggunakan material mozaik di sekeliling *bathub* hingga bagian dinding dengan kombinasi keramik berwarna putih dan dekorasi untuk anak-anak. Pada area ini pencahayaan buatan diutamakan karena berada di ruangan tertutup.



Gambar 4.10. Area *Baby Massage*

Sumber: [www.babywonderlandspa.com](http://www.babywonderlandspa.com)

Untuk area *massage*, pada bagian lantai ditutup oleh matras-matras tempat untuk memijat. Pada bagian dinding terdapat lukisan dengan warna dasar dinding adalah putih. *Wardrobe* yang ada dibuat dengan warna yang beragam untuk melatih stimulus anak secara tidak langsung. Seperti halnya area *baby swim*, area ini juga lebih banyak menggunakan pencahayaan buatan karena berada di ruangan yang tertutup.



Gambar 4.11. Area *Educative Playground*

Sumber: [www.babywonderlandspa.com](http://www.babywonderlandspa.com)

Sebagian besar desain dinding yang digunakan oleh *Baby Wonderland* ini menggunakan mural yang bertemakan laut dengan warna dasar dari dinding adalah putih. Pada bagian area ini terdapat perabot dengan berbagai macam warna dan material lantai keramik dengan warna krem.

#### **4.4.4. Permasalahan**

*Baby Wonderland* memiliki desain interior yang cenderung monoton. Desain dinding yang hanya sebatas mural saja membuat terkesan membosankan. Tidak adanya permainan bentuk atau pun material juga memberikan kesan monoton pada desain tempat ini. Dari bagian perabot sudah baik karena menggunakan permainan warna namun dari bentukan juga masih terasa terlalu sederhana dan membosankan.

#### 4.5. *Miss Foxy Waxology*

*Miss Foxy Waxology* berlokasi di Surabaya dan merupakan sebuah *commercial space* yang menyediakan layanan berupa *waxing* , *manicure-pedicure by O.P.I* , *reflexology* , *Swarofsky Crystal Tatto* , *eyebrow shapping* dimana *commercial space* ini termasuk sebagai salah satu tempat perawatan kecantikan dan terletak di salah satu mall di Surabaya, yaitu *Surabaya Town Square*.

##### 4.5.1. Struktur Organisasi Objek

*Miss Foxy Waxology* memiliki struktur organisasi dengan seorang pimpinan utama, asisten dengan staf-staf yang memiliki kemampuan di bidangnya masing-masing, serta bagian administrasi dan *cleaning service*.

##### 4.5.2. Aktivitas dalam Objek

- *Owner*  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Menerima tamu khusus, memberi pengarahan kepada asisten, memantau kinerja para staf ke toilet → Pulang
- Asisten  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Mengawasi kinerja staf, melaporkan segala kegiatan kepada *owner* → ke toilet → Pulang
- Administrasi  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Melayani dan memberikan informasi kepada pengunjung, melayani hasil registrasi dan pembayaran → ke toilet → Pulang
- Staff  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Memberi perawatan *waxing* , *manicure- pedicure* ,*reflexology* , *Swarofsky Crystal Tatto* , atau *eyebrow shapping* → ke toilet → Pulang
- Pengunjung  
Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Menentukan jenis perawatan → Masuk → Melakukan perawatan → Melakukan administrasi (pembayaran) → ke toilet → Pulang

- *Cleaning Service*

Datang (melalui *main entrance*) → Duduk/berdiri → Membersihkan seluruh ruangan, penyimpanan peralatan barang → ke toilet → Pulang

#### 4.5.3. Interior Ruang Objek



Gambar 4.12. *Main Entrance*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2011)

*Main entrance* pada *Miss Foxy* terlihat cukup mencolok dengan lampu berwarna merah pada bagian *signage* dan *display* yang tampak dari luar. Hal ini merupakan salah satu strategi untuk menarik perhatian pengunjung juga.



Gambar 4.13. Area Tunggu dan Area Administrasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2011)

Area tunggu *Miss Foxy* terletak dibagian luar, tepat di depan *main entrance* lokasi agar tidak terjadi kepadatan dibagian dalam jika membeludaknya pengunjung karena area di bagian dalam lokasi sudah penuh dengan perabot untuk perawatan. Area administrasi terletak dibagian depan dengan dilengkapi meja berwarna putih dan dekorasi pada bagian belakangnya sehingga dapat terlihat langsung dari *main entrance* dan menarik pengunjung untuk datang.



Gambar 4.14. Area *Manicure-Pedicure*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2011)

Pada area perawatan, desain perabot dibuat cukup unik dengan sofa yang melingkar dibagian tengah dan tidak terletak di area yang tertutup sehingga terlihat lebih luas tapi tetap nyaman. Peralatan perawatan diletakkan di area *display* yang terlihat oleh pengunjung sehingga mereka lebih mudah untuk memilih ingin menggunakan yang mana.

#### **4.5.4. Permasalahan**

Desain *Miss Foxy Waxology* sudah menarik dan unik sehingga menarik pengunjung untuk datang dan melakukan perawatan namun dibagian dalam *commercial space* ini masih terkesan agak padat karena barang-barang yang terletak kurang rapi sehingga terlihat penuh.